

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari semua pembahasan dalam skripsi ini, penulis mendapatkan kesimpulan, bahwa Persepsi masyarakat Simorejo Timur RT 05 RW 14 Kelurahan Simomulyo Kecamatan Sukomanunggal Surabaya dalam merespon program acara Tukar Nasib di SCTV positif, hal ini berdasarkan data yang menyatakan bahwa sebagian besar warga Simorejo Timur RT 05 RW 14 menyukai program tayangan ini. Bahkan menjadikan tayangan tersebut sebagai tayangan favoritnya. Kebanyakan dari mereka beranggapan bahwa tayangan tersebut merupakan sebuah tayangan yang bagus dan mendidik, dapat memberikan hikmah mengenai kehidupan dan menambah rasa syukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT kepada mereka selama ini. Ada beberapa hal yang menjadikan mereka memiliki persepsi yang positif sehingga tertarik untuk menyaksikan program tayangan ini adalah :

- a. Mendidik, hal ini dikarenakan warga merasa mendapatkan hikmah dan pelajaran setelah menonton acara tersebut.
- b. Menarik, karena warga menganggap acara tersebut merupakan acara yang disajikan secara nyata tanpa adanya rekayasa. Kejadian yang alami, lucu yang tidak dibuat-buat.

- c. Memberi hikmah, warga merasa mendapatkan peringatan setelah menonton acara tersebut, mereka merasa harus bersyukur dengan apa yang telah didapatkan dan dimiliki selama ini.

## **B. Saran-saran**

Banyak sekali program acara yang tayang di televisi dewasa ini, selain jumlah stasiun televisi baru semakin banyak bermunculan, dengan menyajikan berbagai program-program acara yang menarik dan menghibur. Namun, di Indonesia ini sedikit sekali stasiun televisi yang memberikan tontonan yang tidak hanya menarik dan menghibur tetapi juga mendidik. Melihat televisi merupakan media massa yang dirasa paling efektif dibandingkan media massa yang lainnya hendaklah dimanfaatkan juga sebagai sarana pendidikan, mengingat media juga mempunyai tanggung jawab sosial atas pemirsanya. Munculnya tayangan-tayangan yang bertenakan reality show banyak mendapatkan tanggapan positif dari pemirsanya, namun karena program reality show sering kali menduduki rating yang tinggi dibandingkan acara lainnya menimbulkan adanya rekayasa dalam pengerjaannya, hal ini dapat mengarah pada pembohongan publik dan pembodohan. Memang dari penelitian ini warga menyatakan bahwa program acara Tukar Nasib memberikan hikmah tersendiri dalam kehidupan mereka, sehingga dari sini penulis berharap semoga kemungkinan dipermainkannya kebenaran dan terjadinya manipulasi dalam bisnis pertelevisian dapat ditekan.

Oleh karena itu, perlu adanya kontrol tepat yang dilakukan oleh pemerintah, badan penyiaran, para pengiklan, dan masyarakat luas, yaitu:

1. Kontrol oleh pemerintah. Di sini terletak satu tugas penting bagi pemerintah, yang harus melindungi masyarakat konsumen terhadap ketidak etisan dari periklanan dan juga acara-acara televisi yang menyesatkan.
2. Kontrol oleh badan penyiaran dan para pengiklan. Cara paling ampuh untuk menanggulangi masalah etis ini adalah pengaturan diri (self-regulation) oleh dunia periklanan dan penyiaran. Biasanya hal itu dilakukan dengan menyusun sebuah kode etik dan sejumlah norma dan pedoman yang disetujui.
3. Kontrol oleh masyarakat. Masyarakat luas juga harus diikutsertakan dalam mengawasi mutu etis program televisi dan periklanan. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan kritik terhadap iklan atau acara-acara televisi yang dianggap kurang etis, melalui surat pembaca dalam surat kabar.
4. Para produsen program acara televisi (production house ataupun in house production dalam stasiun televisi) hendaknya memikirkan bagaimana cara membuat produknya yang berupa acara-acara televisi yang sesuai dengan nilai-nilai etika dan memasarkan produknya tersebut dengan tetap memperhatikan norma etika yang ada.

5. Produksi program televisi berikut pemasarannya harus dijaga agar tidak menyalahi batas-batas etika. Seharusnya media jangan dijadikan sarana untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dengan cara membodohi masyarakat.